



ANALISIS KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PARKIR HOTEL DI LAMPUNG (STUDI KASUS : HOTEL HORISON LAMPUNG)

Luthfi Radhwa Sultoni^{a*}, Tas'an Junaedi^b, Dwi Herianto^c

^a Mahasiswa Program Studi S1 Teknik Sipil, Universitas Lampung, Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, 35145, Indonesia

^b Jurusan Teknik Sipil, Universitas Lampung, Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, 35145, Indonesia

^c Jurusan Teknik Sipil, Universitas Lampung, Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, 35145, Indonesia

HIGHLIGHTS

- Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara
- Analisis karakteristik parkir, kebutuhan dan kapasitas parkir dapat menjadi acuan apakah parkir yang tersedia pada suatu bangunan sudah memenuhi syarat sehingga tidak menimbulkan masalah lalu lintas di sekitarnya

INFO ARTIKEL

Diterima : 30-05-2024

Direvisi : 04-07-2024

Disetujui : 30-08-2024

Kata kunci:

Hotel Horison Lampung,
Karakteristik Parkir,
Kapasitas dan Kebutuhan Parkir.

ABSTRAK

Hotel Horison Lampung merupakan hotel bintang tiga di Kota Bandar Lampung. Fasilitas hotel harus memiliki kriteria yang dapat memenuhi sebagai syarat berdirinya hotel salah satunya adanya fasilitas parkir. Saat ini pihak hotel Horison sudah menyediakan area parkir, Namun jika terjadi kegagalan dalam menyediakan fasilitas parkir yang memadai akan menyebabkan terhambatnya lalu lintas pada jalan sekitar hotel. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik parkir, kebutuhan parkir dan kapasitas parkir pada hotel Horison Lampung. Data yang digunakan didapat dari survei lapangan berupa data jumlah satuan parkir dan data keluar masuk kendaraan sedangkan data yang lain didapat dari pihak hotel berupa data layout area parkir dan data harian keluar masuk kendaraan dalam 24 jam. Hasil analisis menunjukkan rata-rata durasi kendaraan roda empat adalah 444 menit dan kendaraan roda dua adalah 313 menit. Tingkat pergantian parkir roda empat adalah 1,89 kend/SRP/jam, untuk roda dua adalah 1,56 kend/SRP/jam. Indeks parkir roda empat maksimum adalah 17,67%, untuk roda dua adalah 57,33%. Kapasitas ruang parkir kendaraan roda empat adalah 322 kend/24jam, untuk kendaraan roda dua adalah 900 kend/24jam. Kebutuhan ruang parkir kendaraan roda empat didapat 126 SRP sedangkan untuk kendaraan roda dua didapat 51 SRP. Hal ini menunjukkan petak parkir yang ada sudah sesuai kebutuhan bahkan melebihi dari jumlah petak parkir hasil analisis.

© 2024 The Author(s). Published by Department of
Civil Engineering, Faculty of Engineering,
University of Lampung

1. Pendahuluan

Bandar Lampung sebagai Ibu Kota Provinsi Lampung menunjukkan perkembangan yang pesat dalam bidang perdagangan, industri, perumahan dan juga pariwisata. Dalam memenuhi perkembangan industri terutama pariwisata salah satunya adanya bangunan hotel yang tersedia.

* Penulis koresponden.

Alamat E-mail: luthfisultoni10@gmail.com (Luthfi)

Peer review dibawah tanggung-jawab Jurusan Teknik Sipil
Universitas Lampung.

DOI: <https://doi.org/10.23960/rekrijts.v28i2.99>

Saat ini terdapat salah satu hotel bintang tiga di Kota Bandar Lampung yaitu Hotel Horison Lampung, berlokasi di Jalan Kartini No.88 , Palapa, Tanjung Karang Pusat yang merupakan jalan protokol di Bandar Lampung. Memiliki luas bangunan 1600 m2 terdiri atas 13 lantai dan 4 basement dengan 150 kamar dengan fasilitas yang cukup lengkap termasuk meeting room yang dapat menampung 100 hingga 800 tamu.

Sebagai salah satu fasilitas penunjang hotel yang dibangun harus memiliki kriteria – kriteria yang dapat memenuhi syarat berdirinya hotel. Kendaraan bermotor dalam lalu lintas tidak selalu bergerak atau disebut parkir kendaraan. Kriteria parkir merupakan hal yang penting

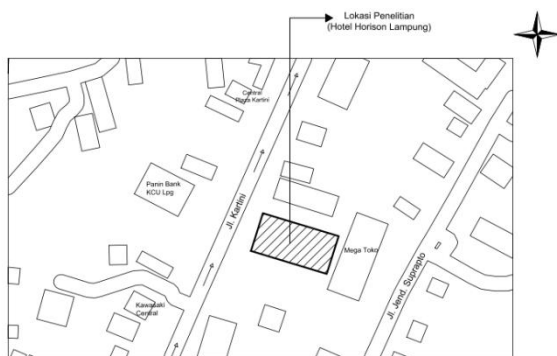
dalam sistem transportasi di luar area hotel.. Pihak hotel Horison sudah menyediakan area parkir (*off street parking*) di *basement* gedung dan juga luar gedung untuk memenuhi salah satu syarat berdirinya hotel. Namun jika terjadi kegagalan dalam menyediakan fasilitas parkir yang memadai pada hotel akan menyebabkan turunnya kapasitas jalan, terhambatnya lalu lintas, dari itu parkir memegang peranan yang penting dalam sistem transportasi.

2. Metode Penelitian

2.1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan secara manual. survei dilakukan pada hari kamis 24 Agustus 2023 pukul 14.00 WIB s.d 19.00 WIB dan hari Jumat 25 Agustus 2023 pukul 07.00 WIB s.d 12.00 WIB. Pengambilan data survei dilakukan dengan menghitung kendaraan keluar masuk untuk mendapatkan data durasi kendaraan yang parkir pada hotel Horison Lampung.

Data selanjutnya yang dibutuhkan yaitu lokasi penelitian dan peta lokasi penelitian. Pada gambar 1 dapat dilihat peta lokasi penelitian yaitu pada Jl. Kartini Kota Bandar Lampung



Gambar 1. Peta lokasi penelitian

2.2. Analisis Data

1. Analisa Kondisi Lingkungan Parkir

Kondisi lingkungan parkir dianalisa dengan cara survei luas lahan parkir, survei penggunaan pola parkir dan menghitung jumlah satuan ruang parkir (SRP). Lingkungan parkir yang diteliti dilakukan pada area parkir *basement* dan area luar parkir hotel Horison.Lampung.

2. Analisa Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir dianalisa dengan cara survei data-data yang dibutuhkan yaitu frekuensi kendaraan, akumulasi parkir, durasi parkir, angka pergantian parkir dan indeks parkir.

3. Analisa Kapasitas dan Kebutuhan parkir

Kapasitas dan kebutuhan ruang parkir dianalisa dengan menghitung dari hasil survei karakteristik parkir yang telah dianalisa.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Karakteristik Parkir

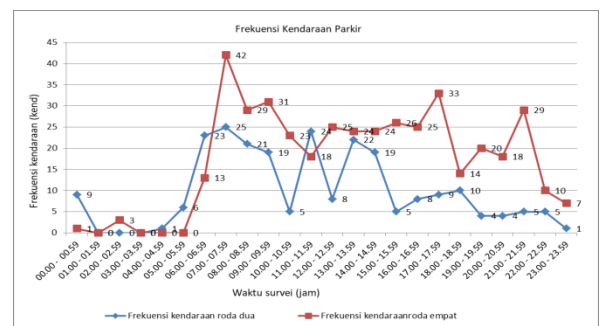
Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak hotel dan juga data ukuran ruang parkir pada hari Kamis , 24 Agustus 2023 maka pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil analisis kebutuhan ruang parkir di Hotel Horison Bandar Lampung untuk kendaraan roda empat dan roda dua antara lain frekuensi kendaraan parkir, akumulasi kendaraan parkir, durasi kendaraan parkir, tingkat pergantian kendaraan parkir, serta indeks parkir yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Frekuensi kendaraan parkir

Data frekuensi parkir didapat dari data harian keluar masuk kendaraan per hari. Berikut merupakan tabel dan grafik frekuensi parkir yang telah dianalisis:

Tabel 1. Frekuensi kendaraan roda empat dan roda dua

No.	Waktu	Frekuensi	
		Roda Empat	Roda Dua
1	00.00 – 00.59	1	9
2	01.00 – 01.59	0	0
3	02.00 – 02.59	3	0
4	03.00 – 03.59	0	0
5	04.00 – 04.59	0	1
6	05.00 – 05.59	0	6
7	06.00 – 06.59	13	23
8	07.00 – 07.59	42	25
9	08.00 – 08.59	29	21
10	09.00 – 09.59	31	19
11	10.00 – 10.59	22	5
12	11.00 – 11.59	16	24
13	12.00 – 12.59	23	8
14	13.00 – 13.59	23	22
15	14.00 – 14.59	24	19
16	15.00 – 15.59	25	5
17	16.00 – 16.59	25	8
18	17.00 – 17.59	33	9
19	18.00 – 18.59	14	10
20	19.00 – 19.59	20	4
21	20.00 – 20.59	18	4
22	21.00 – 21.59	29	5
23	22.00 – 22.59	10	5
24	23.00 – 23.59	7	1
TOTAL		407	233



Gambar 1. Grafik frekuensi kendaraan parkir roda empat dan roda dua

Pada Tabel 1 dan Gambar 2 frekuensi maksimum kendaraan parkir roda empat dan roda dua di hotel Horison Bandar Lampung selama 24 jam terjadi hari kamis yaitu sebanyak 640 kendaraan/24jam. Jika dilihat dari lokasi parkirnya, frekuensi tertinggi berada di pintu depan hotel karena kendaraan lebih mudah untuk keluar maupun masuk dan juga di lokasi pintu depan bertepatan dengan jalan protokol yang mudah untuk diakses oleh kendaraan. Dilihat dari waktu masuk kendaraan baik dari pintu depan ataupun pintu

belakang, maka frekuensi kendaraan parkir tertinggi terjadi pada pukul 07.00 – 07.59 WIB yaitu sebanyak 42 kendaraan, dan dapat disimpulkan pengunjung hotel Horison Bandar Lampung lebih banyak datang di pagi hari.

2. Akumulasi kendaraan parkir

Akumulasi kendaraan parkir di hotel Horison Lampung dihitung berdasarkan jumlah keseluruhan kendaraan yang parkir baik kendaraan roda empat maupun roda dua dalam interval 60 menit. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 2. Akumulasi kendaraan parkir roda empat

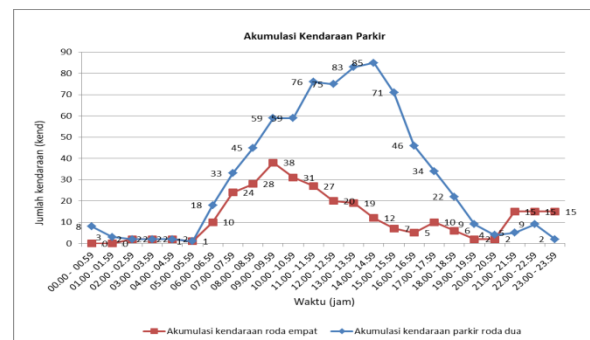
No.	Waktu	Jumlah Kendaraan		Akumulasi Parkir
		Masuk	Keluar	
1	00.00 – 00.59	9	1	8
2	01.00 – 01.59	0	5	3
3	02.00 – 02.59	0	1	2
4	03.00 – 03.59	0	0	2
5	04.00 – 04.59	1	1	2
6	05.00 – 05.59	6	6	2
7	06.00 – 06.59	23	6	19
8	07.00 – 07.59	25	10	34
9	08.00 – 08.59	21	9	46
10	09.00 – 09.59	19	5	60
11	10.00 – 10.59	6	6	60
12	11.00 – 11.59	24	7	77
13	12.00 – 12.59	8	9	76
14	13.00 – 13.59	22	14	84
15	14.00 – 14.59	19	17	86
16	15.00 – 15.59	5	19	72
17	16.00 – 16.59	8	33	47
18	17.00 – 17.59	9	21	35
19	18.00 – 18.59	10	22	23
20	19.00 – 19.59	4	17	10
21	20.00 – 20.59	4	9	5
22	21.00 – 21.59	5	4	6
23	22.00 – 22.59	5	1	10
24	23.00 – 23.59	1	8	3
		233	231	

Tabel 3. Akumulasi kendaraan parkir roda dua

No.	Waktu	Jumlah Kendaraan		Akumulasi Parkir
		Masuk	Keluar	
1	00.00 – 00.59	9	1	8
2	01.00 – 01.59	0	5	3
3	02.00 – 02.59	0	1	2
4	03.00 – 03.59	0	0	2
5	04.00 – 04.59	1	1	2
6	05.00 – 05.59	6	6	2
7	06.00 – 06.59	23	6	19
8	07.00 – 07.59	25	10	34
9	08.00 – 08.59	21	9	46
10	09.00 – 09.59	19	5	60
11	10.00 – 10.59	6	6	60
12	11.00 – 11.59	24	7	77
13	12.00 – 12.59	8	9	76
14	13.00 – 13.59	22	14	84
15	14.00 – 14.59	19	17	86
16	15.00 – 15.59	5	19	72
17	16.00 – 16.59	8	33	47
18	17.00 – 17.59	9	21	35
19	18.00 – 18.59	10	22	23
20	19.00 – 19.59	4	17	10
21	20.00 – 20.59	4	9	5
22	21.00 – 21.59	5	4	6
23	22.00 – 22.59	5	1	10
24	23.00 – 23.59	1	8	3
		233	231	

Pada Tabel 2 dan Tabel 3 di atas dapat dilihat akumulasi tertinggi kendaraan parkir roda dua hari Kamis dengan interval waktu per 60 menit yaitu 38 kendaraan untuk kendaraan roda dua dan 86 kendaraan untuk kendaraan empat. Jika dilihat dari jumlah petak parkir yang tersedia yaitu 215 SRP, maka akumulasi kendaraan tertinggi pada jam tertentu masih dapat menampung kendaraan yang akan parkir. Dilihat dari jam akumulasi tertinggi diatas, akumulasi tertinggi roda empat terjadi di pagi hari dan roda dua terjadi pada sore hari.

Nilai akumulasi kendaraan parkir roda empat dan roda dua pada Tabel 2 dan Tabel 3 selanjutnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 2. Grafik akumulasi kendaraan parkir roda empat dan roda dua

3. Durasi kendaraan parkir

Dari hasil analisis diperoleh rata-rata lamanya parkir tiap kendaraan yang ada di Hotel Horison Bandar Lampung pada hari Kamis selama 5 jam pengamatan mulai pukul 14.00 – 19.00 WIB dan hari Jumat selama 5jam pengamatan mulai pukul 07.00-12.00 WIB. Hasil perhitungan rata-rata durasi kendaraan parkir selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 4 dan Tabel 5 berikut :

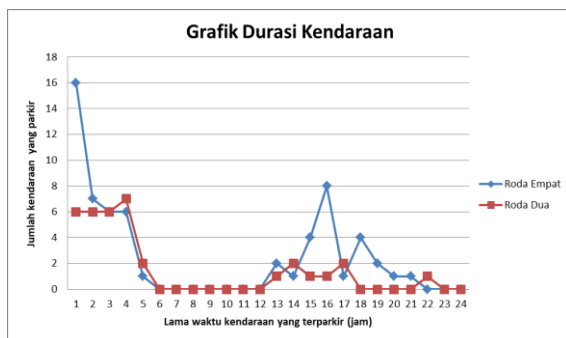
Tabel 4 Durasi kendaraan parkir roda empat

No.	Durasi Parkir (Menit)	Nilai Tengah (x)	Durasi Parkir (Jam)	Jumlah Kendaraan	f.x	Durasi (%)
1	0 – 60	30	≤1	16	480	26,7
2	60 – 120	60	2	6	360	11,7
3	120 – 180	90	3	7	630	10
4	180 – 240	120	4	6	720	10
5	240 – 300	150	5	1	150	1,7
6	300 – 360	180	6	0	0	0
7	360 – 420	210	7	0	0	0
8	420 – 480	240	8	0	0	0
9	480 – 540	270	9	0	0	0
10	540 – 600	300	10	0	0	0
11	600 – 660	330	11	0	0	0
12	660 – 720	360	12	0	0	0
13	720 – 780	390	13	2	780	3,5
14	780 – 840	420	14	1	420	1,7
15	840 – 900	450	15	4	1800	6,7
16	900 – 960	480	16	8	3840	13,3
17	960 – 1020	510	17	1	510	1,7
18	1020 – 1080	540	18	4	2160	6,7
19	1080 – 1140	570	19	2	1140	3,3
20	1140 – 1200	600	20	1	600	1,7
21	1200 – 1260	630	21	1	630	1,7
22	1260 – 1320	660	22	0	0	0
23	1320 – 1380	690	23	0	0	0
24	1380 – 1440	710	24	0	0	0
Total				60		
				Rerata (x)	444	

Tabel 5. Durasi kendaraan parkir roda dua

No	Durasi Parkir (Menit)	Nilai Tengah (x)	Durasi Parkir (Jam)	Jumlah Kendaraan	f.x (menit)	Durasi (%)
1	0 – 60	30	≤1	6	180	17,1
2	60 – 120	60	2	6	360	17,1
3	120 – 180	90	3	6	540	17,1
4	180 – 240	120	4	7	840	20
5	240 – 300	150	5	2	300	5,7
6	300 – 360	180	6	0	0	0
7	360 – 420	210	7	0	0	0
8	420 – 480	240	8	0	0	0
9	480 – 540	270	9	0	0	0
10	540 – 600	300	10	0	0	0
11	600 – 660	330	11	0	0	0
12	660 – 720	360	12	0	0	0
13	720 – 780	390	13	1	390	2,9
14	780 – 840	420	14	2	840	5,7
15	840 – 900	450	15	1	450	2,9
16	900 – 960	480	16	1	480	2,9
17	960 – 1020	510	17	2	1020	5,7
18	1020 – 1080	540	18	0	0	0
19	1080 – 1140	570	19	0	0	0
20	1140 – 1200	600	20	0	0	0
21	1200 – 1260	630	21	0	0	0
22	1260 – 1320	660	22	1	660	2,9
23	1320 – 1380	690	23	0	0	0
24	1380 – 1440	710	24	0	0	0
Total				35	6060	
				Rerata (x)	313	

Dari hasil survei pada hari Kamis dan data yang telah dianalisis didapat rata-rata durasi kendaraan parkir roda empat yaitu sebesar selama 444 menit/kendaraan atau sekitar 7 jam dan pada roda dua yaitu selama 313 menit/kendaraan atau sekitar 5 jam. Jika dilihat dan dibandingkan untuk durasi rata-rata kendaraan parkir roda dua lebih rendah dari durasi rata-rata kendaraan parkir roda empat selisihnya sekitar 2 jam/kendaraan. Hal ini dikarenakan pengunjung hotel lebih banyak menggunakan mobil dibanding menggunakan motor. Kemudian untuk durasi tertinggi kendaraan dapat digambarkan pada grafik berikut:



Gambar 3. Grafik durasi kendaraan parkir roda empat dan roda dua

Berdasarkan grafik untuk durasi tertinggi pada kendaraan roda empat sebesar 13,3% sebanyak 8 kendaraan dengan lama durasi 16 jam sedangkan durasi tertinggi pada kendaraan roda dua sebesar 20% sebanyak 7 kendaraan dengan lama durasi 4 jam. Hal ini dikarenakan interval durasi kendaraan tersebut dilakukan pada waktu *check-in* dan *check-out* pengunjung hotel. Diasumsikan untuk kendaraan yang keluar masuk kurang dari 1 jam pada hotel tidak di

anggap parkir atau dapat dikatakan hanya antar jemput atau keperluan sementara.

4. Tingkat pergantian parkir (*Parking turnover*)

Tingkat pergantian kendaraan parkir pada hotel Horison didapat dari nilai frekuensi dibagi dengan ruang parkir yang tersedia. Setelah dilakukan analisis perhitungan, besarnya tingkat pergantian tertinggi roda empat dengan frekuensi 407 kendaraan dengan jumlah petak parkir yang tersedia 215 SRP yaitu 1 kend/SRP/jam. Artinya dalam 1 (satu) jam satu petak parkir bisa digunakan 1 pergantian kendaraan roda empat. Dan untuk tingkat pergantian tertinggi parkir roda dua dengan frekuensi 234 kendaraan dengan jumlah petak parkir yang tersedia 150 SRP yaitu 1 kend/SRP/jam. Artinya dalam 1 (satu) jam satu petak parkir bisa digunakan 1 pergantian kendaraan roda dua.

5. Indeks parkir

Nilai indeks parkir kendaraan roda empat dan roda dua pada hotel Horison Lampung didapat dari persentase pembagian antara akumulasi parkir dengan ruang parkir yang tersedia. untuk indeks parkir roda empat dengan akumulasi tertinggi 38 kendaraan dan petak parkir tersedia terdapat 215 petak parkir di hotel Horison Lampung yang digunakan untuk parkir mobil, maka didapat indeks parkir sebesar 17,67%. Dengan indeks parkir 17,67%. Untuk indeks parkir roda dua dengan akumulasi tertinggi 86 kendaraan dan petak parkir tersedia terdapat 150 petak parkir di hotel Horison Lampung yang digunakan untuk parkir motor, maka didapat indeks parkir sebesar 57,33%

Indeks parkir yang memenuhi syarat, yaitu apabila jumlah akumulasi parkir dibagi kapasitas parkir yang tersedia kurang atau sama dengan 100%, apabila melebihi 100% maka perlu penambahan area parkir. Dengan indeks parkir tersebut maka ruang parkir yang sudah ada masih mampu menampung kendaraan roda empat yang parkir di hotel Horison Lampung.

3.2 Kapasitas dan Kebutuhan Ruang Parkir

Setelah melakukan analisis karakteristik parkir maka bagian ini akan menjelaskan kapasitas dan kebutuhan ruang parkir yang dibutuhkan pada kondisi saat ini untuk menampung jumlah kendaraan parkir yang ada baik untuk kendaraan roda empat maupun roda dua yang ada di Hotel Horison Bandar Lampung.

1. Kapasitas parkir

Kapasitas parkir adalah kemampuan maksimum ruang parkir untuk menampung jumlah kendaraan yang ada. Dari hasil analisis perhitungan didapat kapasitas ruang parkir kendaraan roda empat yang ada yaitu 215 SRP dengan durasi rata-rata untuk hari Kamis 16 jam/kendaraan didapat kapasitas parkir kend/24jam yang artinya dalam 24 (dua puluh empat) jam dengan jumlah 215 SRP yang ada pada lokasi parkir kendaraan roda empat mampu menampung 322 kendaraan. Sedangkan kapasitas ruang parkir kendaraan roda dua yang ada yaitu 150 SRP dengan durasi rata-rata untuk hari Kamis 5 jam/kendaraan didapat kapasitas parkir 900 kend/24jam yang artinya dalam 24 (dua puluh empat) jam dengan jumlah 150 SRP yang ada pada

lokasi parkir kendaraan roda dua mampu menampung 900 kendaraan.

2. Kebutuhan Ruang Parkir

Dari hasil data survei dan analisis yang dilakukan untuk kendaraan roda empat dan roda dua maka diseni akan dijelaskan jumlah ruang parkir yang dibutuhkan untuk menampung masing-masing jenis kendaraan yang parkir di hotel Horison Lampung saat ini. Untuk kendaraan roda empat frekuensi kendaraan parkir adalah 407 kend/24jam dan rata-rata durasi parkir 7,4 jam maka kebutuhan ruang parkir didapat 126 SRP sedangkan untuk kendaraan roda dua frekuensi kendaraan parkir adalah 233 kend/24jam dan rata-rata durasi parkir 5,217 jam maka kebutuhan ruang parkir didapat 51 SRP. Dapat disimpulkan bahwa petak parkir yang ada sekarang sudah sesuai kebutuhan dan dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan yang ada kedepannya seiring berjalannya waktu.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis diatas disimpulkan sebagai berikut :

4.1 Kesimpulan

1. Frekuensi kendaraan roda empat tertinggi selama 24 (dua puluh empat) jam pengamatan adalah pada hari Kamis yaitu 415 kendaraan/24jam. Sedangkan frekuensi kendaraan roda dua tertinggi yaitu 222 kendaraan/24jam. Akumulasi maksimum kendaraan roda empat adalah 38 kendaraan dengan petak parkir yang tersedia yaitu 215 SRP sedangkan akumulasi kendaraan roda dua tertinggi adalah 80 kendaraan dengan petak parkir yang tersedia yaitu 150 SRP. Rata-rata durasi kendaraan roda empat adalah 444 menit. Sedangkan untuk rata-rata durasi kendaraan roda dua adalah 313 menit. Tingkat pergantian parkir tertinggi untuk kendaraan roda empat adalah 1,89 kend/SRP/jam. Sedangkan untuk tingkat pergantian parkir kendaraan roda dua tertinggi yaitu 1,56 kend/SRP/jam. Indeks parkir kendaraan roda empat akumulasi maksimum yaitu 17,67%. Sedangkan untuk kendaraan roda dua indeks parkir yang didapat yaitu 57,33%.

2. Kapasitas ruang parkir kendaraan roda empat didapat 322 kend/24jam yang artinya dalam 24 (dua puluh empat) jam dengan jumlah 215 SRP yang ada pada lokasi parkir kendaraan roda empat mampu menampung 322 kendaraan. Sedangkan kapasitas ruang parkir kendaraan roda dua yang ada didapat 900 kend/24jam yang artinya dalam 24 (dua puluh empat) jam dengan jumlah 150 SRP yang ada pada lokasi parkir kendaraan roda dua mampu menampung 900 kendaraan.

3. Kebutuhan ruang parkir kendaraan roda empat sebanyak 126 SRP, sedangkan kebutuhan ruang parkir kendaraan roda dua sebanyak 51 SRP. Dapat disimpulkan bahwa petak parkir yang ada sekarang sudah sesuai kebutuhan bahkan melebihi dari jumlah petak parkir minimal.

4. Setelah melakukan wawancara pada pihak hotel saat adanya acara tertentu yang dapat menimbulkan penumpukan kendaraan terlebih pada petak parkir, pihak hotel sudah melakukan antisipasi dengan menyewa area lahan parkir pada SMA YP UNILA. Dengan itu dapat

menampung kendaraan yang parkir untuk hotel Horison Bandar Lampung.

4.2 Saran

1. Di beberapa titik perlu diberikannya batasan-batasan parkir yang jelas seperti memberi garis-garis marka pada petak parkir yang belum dilengkapi marka sehingga membuat parkir menjadi rapih dan teratur.

2. Pihak hotel perlu menyiapkan lahan parkir untuk mengantisipasi jika pada lahan parkir SMA YP UNILA tidak dapat digunakan ataupun penuh, dengan beberapa cara antara lain membeli area sekitar untuk dipakai sebagai lahan parkir atau membangun gedung parkir baru.

Daftar Pustaka

- [1]. Alamsyah, A.A. 2005. Rekayasa lalulintas. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- [2]. Ars, D. (2021). Evaluasi Luas Kebutuhan Parkir Hotel di Kota Parepare (studi kasus: Hotel Satria Wisata, Hotel Grand Kartika, Hotel Grand Star). *Jurnal Karajata Engineering*, 1(2), 15-23.
- [3]. Butar-Butar, S. H. H., Samuel, Y. R. R., dan James, A. T. 2017. Analisa dampak lalu lintas Hotel Diamond Manado. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*. 7(3): 861-874.
- [4]. Dewi, N. A. D. C. dan Cahyono, M. S. D. 2021. Analisis dampak bangkitan dan tarikan pada pembangunan apartemen dan Hotel Gunawangsa Manyar Surabaya. *Jurnal Agregat*. 6(2): 2-7.
- [5]. Direktur Jenderal Perhubungan Darat, (1996), Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Jakarta:Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- [6]. Fadilah, A. 2018. *Kajian dampak lalu-lintas kawasan guna lahan campuran terhadap tarikan dan bangkitan pergerakan di Kota Pekanbaru*. [Tugas Akhir] Fakultas Teknik, Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- [7]. Muchlisin. dan Trendy, A. S. 2017. Analisis dampak lalu lintas akibat pembangunan Hotel Ibis Yogyakarta dengan pendekatan four step model. *Prosiding Simposium Forum Studi Transportasi*. 537-547.
- [8]. Sutapa, I. K., Suthanaya, P. A., & Suweda, I. W. (2008). Analisis Karakteristik dan Pemodelan Kebutuhan Parkir Pada Pusat Perbelanjaan di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 12(2).
- [9]. Syamsuddin, M. 2019. *Analisis dampak lalu lintas akibat pembangunan Hotel Grand Semeru Lumajang*. [Skripsi] Fakultas Teknik, Universitas Jember. Jember.
- [10]. Tambajong, B. E., Theo, K. S., dan Freddy, J. 2018. Analisis dampak lalu lintas akibat adanya kawasan Lion Hotel Manado terhadap kinerja ruas Jalan Piere Tendean. *Jurnal Sipil Statik*. 6(9): 693-704.
- [11]. Tamin, Ofyar Z. 2000. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi: Contoh soal dan aplikasi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- [12]. Undiyatami, E. A. (2021). Analisis Karakteristik dan Model Kebutuhan Parkir Hotel Aston Inn Mataram. *SADE: Jurnal Arsitektur, Planologi dan Teknik Sipil*, 1(1), 6-13.
- [13]. Zain, S. A. 2018. *Analisa dampak lalu lintas akibat pembangunan Hotel Premier Inn Surabaya*. [Proyek Akhir Terapan] Fakultas Vokasi, Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.